

## ABSTRAK

Perdarahan post partum adalah perdarahan dalam Kala IV lebih dari 500 – 600 ml dalam masa 24 jam setelah anak dan uri lahir. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan post partum, salah satunya adalah atonia uteri. Faktor predisposisi terjadinya atonia uteri salah satunya adalah usia ibu bersalin yang terlalu muda atau terlalu tua (< 20 tahun atau > 35 tahun).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia ibu dengan perdarahan post partum di Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi diambil dari seluruh ibu bersalin Kala IV di Puskesmas Banyu Urip Surabaya pada tanggal 8 Mei – 3 Juli 2006. Data dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara secara langsung. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan check list. Besar sampel yang diteliti sebanyak 36 responden. Sampling yang digunakan *simple random sampling* dan dianalisa menggunakan uji statistik *chi-square*.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu bersalin dengan usia resiko tinggi (< 20 tahun atau > 35 tahun) yang mengalami perdarahan post partum 53 % dan yang tidak mengalami perdarahan post partum 47 %. Sedangkan pada ibu bersalin dengan usia tidak resiko tinggi (20 – 35 tahun) mengalami perdarahan post partum 11 % dan yang tidak mengalami perdarahan post partum 89%. Uji statistik *chi-square* didapatkan  $\chi^2$  hitung 7,6 lebih besar dari  $\chi^2$  tabel 3,84 yang berarti terdapat hubungan antara usia ibu dengan perdarahan post partum.

Sehingga dapat disimpulkan kehamilan dan persalinan yang terjadi pada usia reproduksi sehat dapat mengurangi resiko terjadinya penyulit dan komplikasi dalam kehamilan dan persalinan yang dapat mengakibatkan kematian ibu.

Kata kunci : usia ibu, perdarahan post partum.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA

**P**ERPUSTAKAAN  
STIKES YAYASAN RS ISLAM SURABAYA